

RILIS
KUNJUNGAN KERJA KOMISI I DPR RI
KE REPUBLIK DEMOKRASI RAKYAT ALJAZAIR
3 – 9 FEBRUARI 2019

Komisi I DPR RI pada tanggal 3-9 Februari 2019 melaksanakan Kunjungan Kerja ke Aljazair. Kunjungan Kerja dilaksanakan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan Komisi I DPR RI terhadap Perwakilan Indonesia di luar negeri, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan tugas dan fungsi KBRI Alger, diantaranya mengenai pelaksanaan perlindungan KBRI Alger terhadap Warga Negara Indonesia di Aljazair dan Badan Hukum Indonesia (BHI) di Luar Negeri dan untuk mengetahui tindak lanjut dari Program Kementerian Luar Negeri dalam melakukan penguatan Perwakilan RI di luar negeri antara lain aspek kelembagaan, anggaran, sarana dan prasarana, serta SDM. Disamping itu Kunjungan juga dilaksanakan dalam rangka penguatan diplomasi Parlemen (*Parliamentary Diplomacy*) sesuai dengan prinsip Politik Luar Negeri Bebas Aktif.

Kunjungan Kerja Komisi I DPR RI ke Republik Demokrasi Rakyat Aljazair dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Mayjen (Purn) Asril Hamzah Tanjung. S.I.P. dan didampingi oleh Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Ir. H. Satya Widya Yudha, M.E., M.Sc., serta diikuti oleh beberapa Anggota Komisi I DPR RI dari berbagai Fraksi.

Dalam Kunjungan Kerja ke Aljazair, Delegasi Komisi I DPR RI melaksanakan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Dubes LBBP RI untuk Republik Demokrasi Rakyat Aljazair, Dra. Hj. Safira Machrusah, M A., dan pertemuan dengan stakeholder terkait lainnya.

Dalam RDP, Dubes LBBP RI untuk Republik Demokrasi Rakyat Aljazair menjelaskan mengenai aspek anggaran, sarana dan prasarana KBRI Alger, serta perkembangan hubungan bilateral Indonesia – Aljazair di berbagai bidang. Selanjutnya RDP dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab. Dalam RDP, Delegasi Komisi I DPR RI mengapresiasi kinerja KBRI Alger serta memberikan saran dan masukan bagi upaya peningkatan hubungan bilateral di masa datang.

Dalam rangka melaksanakan diplomasi parlemen untuk turut mendorong kerja sama bilateral, Delegasi Komisi I DPR RI didampingi Dubes RI Alger juga melakukan serangkaian pertemuan, diantaranya dengan Ketua Komisi Luar Negeri, Kerja Sama, dan Imigrasi APN Aljazair (*The People's National Assembly (Al-Majlis Al-Sha'abi Al-Watani)*), APN *The Lower House of The Algerian Parliament*, dan Imigrasi APN.

Delegasi Komisi I DPR RI juga menghadiri acara peresmian Kelompok Persahabatan Parlemen Aljazair – Indonesia di APN. Dalam peresmian tersebut, Ketua Komisi Luar Negeri, Kerjasama, dan Imigrasi APN Aljazair, Mr. Abdelhamid Si Afif, menyampaikan bahwa hubungan bilateral Aljazair – Indonesia telah terjalin dengan baik selama ini. Akar dari hubungan bersejarah tersebut

dimulai pada saat Indonesia menjadi tuan rumah KAAI tahun 1955 di Bandung, Indonesia telah mengundang Wakil Front Pembebasan Nasional Aljazair untuk menyuarakan aspirasi rakyat Aljazair yang menginginkan kemerdekaan. KAAI di Bandung telah berhasil mewujudkan internasionalisasi isu Aljazair. Bangsa Aljazair mencatat dengan tinta emas posisi Indonesia tersebut dan menyampaikan penghargaan Aljazair atas dukungan Indonesia yang diberikan kepada Aljazair dalam memperjuangkan kemerdekaan.

Delegasi Komisi I DPR RI menekankan arti penting kemitraan strategis komprehensif antar kedua negara. Delegasi dan pihak Aljazair mempunyai pandangan yang sama bahwa sejarah panjang hubungan persahabatan kedua bangsa yang diawali bahkan jauh sebelum Aljazair merdeka, yaitu ketika Indonesia mendukung perjuangan kemerdekaan Aljazair dan dideklarasikan di KAA Bandung 1955 merupakan landasan yang kuat dan aset yang sangat berharga bagi upaya peningkatan kerja sama di masa yang akan datang.

Delegasi Komisi I DPR RI juga mengangkat berbagai isu yang menjadi perhatian Indonesia dan menanggapi isu-isu yang diangkat oleh pihak Aljazair, antara lain upaya untuk meningkatkan hubungan bilateral, peran penting Parlemen dalam memperkuat demokrasi, kerja sama kontra terorisme. Delegasi Komisi I DPR RI juga mengajak pihak Aljazair untuk mengisi hubungan persaudaraan dengan kegiatan-kegiatan yang konkrit di berbagai bidang, khususnya ekonomi, investasi, perdagangan, turisme, pendidikan, dan kebudayaan. Selain itu, kedua pihak juga sepakat untuk memperluas bidang-bidang kerja sama yang potensial dan saling menguntungkan. Dalam kaitan ini, Pihak Aljazair menyambut positif usulan Delegasi yang menawarkan kemungkinan kerja sama bidang pertahanan dan kontra terorisme yang meliputi kerja sama peningkatan di bidang militer, yaitu Industri (Alutsista) Strategis di bidang pertahanan dari kedua belah pihak.

Selanjutnya Delegasi Komisi I DPR RI juga menyampaikan kepada APN, bahwa potensi dari kelautan Indonesia sangat besar untuk dapat dimanfaatkan oleh kedua negara. Lebih lanjut, Delegasi dan APN Aljazair menilai pentingnya hubungan antar masyarakat yang pemahamannya mengenai masing-masing pihak masih sangat terbatas. Oleh karena itu, Delegasi dan APN mendorong kerja sama di bidang-bidang yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan pemahaman dan kesejahteraan di antara masyarakat kedua negara, antara lain kegiatan saling kunjung kalangan Parlemen. Delegasi dan pihak Aljazair juga menyatakan bahwa pembentukan persahabatan antara Parlemen Indonesia dan Aljazair untuk peningkatan kerja sama merupakan wahana yang akan dapat mewujudkan harapan dan cita-cita kedua bangsa dan negara, yaitu peningkatan persaudaraan yang telah lama terjalin dengan berbagai kegiatan konkrit Parlemen kedua negara.

Alger, 9 Februari 2019

Delegasi Komisi I DPR RI ke Aljazair